BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian.Dengan menggunakan metode yang tepat maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.² Seorang peneliti yang akan yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya ia dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

¹Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6. ²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126

penelitian ini adalah penelitian field research Jenis (penelitian lapangan),dipakai untuk mengkaji, menguraikan, menggambarkan sesuatu dengan apaadanya. Baik dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, serta bertujuan untuk memahami fenomena yang ditemukan yang berada di lapangan berdasarkan bukti-bukti dan fak^{*} ang ada.
47

Seperti pada buku Lexy J. Wording yang berjudul "Metode Penelitian Kualitatif" oleh Bagdan dan Taylor penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan datadeskriptif berupa kata-kata tertulis diamati.³Alasan dari perilaku menggunakan metode yang pertama,menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden dan yang kedua, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi. Dan dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap dan menafsirkan data yang ada dilapangan.

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan dengan melalui penafsiran pemahaman atau menurut terminologi Weber disebut verstehen (pemahaman) bila seseorang hanya berusaha meneliti perilaku saja tidak akan yakin bahwa perbuatan itu mempunyai arti subyektif dan diarahkan kepada orang lain. Karena itu peneliti mencoba mengintrepretasikan aktor. Yang berarti dasar sosiologi harus memahami tindakan si aktor adalah melalui dua cara : pertama melalui kesungguhan, kedua dengan menyenangkandan memahami pengalaman si aktor.⁴

³Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989), 3 ⁴George Ritzer, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, 40

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Besuk, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo.

Pemilihan ini didasarkan beberapa pertimbangan, yaitu Pernikahan Dini ini sudah mulai banyak di daerah Probolinggo, khusunya di Desa Besuk Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, akan tetapi seiring berkembangnya tradisi ataupun budaya tersebut, peneliti mencoba mencari titik terang tentang Motif pernikahan dini tersebut.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan deskripsi tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data utama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka diperlukan penentuan informan yang tepat dan representatif dalam menguraikan masalah yang diteliti.

Penentuan subyek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling atau sampel bertujuan. Purposive sampling adalah tekhnik yang menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Dalam tekhnik purposive sampling peneliti memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informasi kunci

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 16.

(key informan) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat.

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari sumber pertama. ⁶Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yaitu pihak pelaku, tokoh setempat, dan juga masyarakat yang tinggal di tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu masyarakat Desa Besuk Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo.

Kedua, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai referensi, seperti buku-buku yang berkaitan dengan perkawinan dini, peraturan perundang-undangan dan lain-lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Lebih dari itu, menurut soerjono soekanto sumber data dibagi menjadi tiga yaitu: sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier. Sumber data tersier adalah data-data penunjang, yakni bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap data primer dan sumber data sekunder, diantaranya kamus dan ensiklopedia.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih tekhnik dan alat

_

⁶Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (jakarta: UI prees, 1986), 12

⁷Soerjono Soekanto, *Pengantar*, 12

pengumpulan data yang relevan. Penggunaan tekhnik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif..⁸Untuk memperoleh pembahasan yang tepat, maka penggalian data merupakan aktivitas vital yang perlu untuk dilakukan. Terkait dengan aktivitas penggalian data maka, ada beberapa hal yang dilakukan penulis, antara lain adalah:

1. Observasi

adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah <u>fenomena</u> berdasarkan <u>pengetahuan</u> dan <u>gagasan</u> yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

Cara observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan pedoman observasi/pedoman pengamatan seperti format atau blangko pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian.Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi terhadap obyek.

2. Wawancara.

.

⁸ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158

⁹ Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), 109

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maknadalam satu topik tertentu. ¹⁰Wawancara sangat bermanfaat dalam penelitian. Dengan wawancara peneliti akan lebih mampu untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti dapat menemukan hal-hal yang ada diluar persepsi responden. Sehingga peneliti mendapatkan gambaran komprehensif dan juga peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan situasi soaial yangditeliti. 11

Menurut buku Lexy J.Moleong, interview adalah percakapan dengan maksud tertentu atau proses tanya jawab secara langsung dengan informan yang dilakukan secara mendalam guna mendapatkan informasi yang selengkap-lengkapnya. Wawancara tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang memberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interview)yang memberikan jawaban pertanyaan itu. 12

Ditinjau dari pelaksanaannya tekhnik wawancara dalam penelitian kualitaif dibagi menjadi 3 kategori, yaitu: 13

a. Interview bebas (inguided interview)

Interview bebas merupakan interview dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

¹⁰Sugiono. Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: ALFABET, 2005), 72

¹¹Sugiono.Memahami Penelitian Kualitatif, 67-68

¹²Lexy J. Moleong .*Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989), 13 ¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 320

b. Interview terpimpin (guided interview)

Yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

c. Interview bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin ini merupakan kombinasi atau gabungan dari interview bebas (*inguide interview*) dengan interview terpimpin (*guided interview*). Interview bebas terpimpin merupakan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Karena dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Sehingga instrument wawancara yang digunakan berupa pedoman wawancara.

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara tidak langsung diketahui oleh narasumber dan secara langsung, yaitu dengan wawancara secara tersamar dengan mengobrol biasa tetapi menyangkut hal yang diteliti.dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mendukung untuk memperoleh data. Peneliti akan mewawancarai masyarakat, pelaku pernikahan dini, orang tua pelaku, kepala Kelurahan, kepala KUA (Kantor Urusan Agama), dan Kepala Desa.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dari informan-informan yang mempunyai relevansi dengan masalah yang di angkat dalam penelitian ini, yaitu tentang motif pernikahan dini dan implikasinya dalam kehidupan keagamaan masyarakat Desa Besuk Kecamatan bantaran Kabupaten Probolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis sehingga dengan demikian pada penelitian dokumentasi dalam penelitian memegang peranpenting.¹⁴

Dokumen yang akan diambil peneliti adalah data-data yang diambil dari kantor KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Bantaran dan dari Kelurahan Besuk. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang di anggap bisa membantu memberikan keterangan terhadap apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.Semua data dan informasi yang diperoleh, dianalisis.¹⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi

¹⁴Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 129

¹⁵Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 91.

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.Dalam hal ini Sugiyono berpendapat bahwa "analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data". ¹⁶

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku). Tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau dalam bentuk statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

Analisis data kualitatif deskriptif digunakan dengan melalui tiga langkah yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

¹⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 336.

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Langkah-langkah reduksi data adalah pertama, mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yangmemiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.Kedua, membuat ringkasan, mengkode, menggolongkan sesuai gugusan data, dan membuat catatan-catatan.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Langkah terakhir yang dilaksanakan pada tahap analisis data adalah penarikan kesimpulan.Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.Temuan-temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Langkah penarikan kesimpulan dalam prakteknya menyatu dengan siklus reduksi dan penyajian data. Maksudnya dalam setiap langkah tersebut penarikan kesimpulan selalu dilakukan dari awal penelitian telah mulai dibuat

proposisi-proposisi kemudian setelah itu disambung-sambung menjadi pernyataan yang lebih abstrak tingkatannya.¹⁷

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁸

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. 19

G. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis.

- 1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

¹⁷Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah (Jakarta: Logos, 1997), 27.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 330.

Dalam menyusun rancangan penelitian ini peneliti menetapkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Judul Penelitian
- 2) Latar belakang penelitian
- 3) Fokus penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Metode pengumpulan data

b. Mengurus perizinan

Dengan surat pengantar yang ditentukan Prodi, peneliti memohon izin kepada Kepala Desa Besuk dan kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Bantaran. Dengan demikian, peneliti telah mendapat perizinan untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

- c. Menjajaki dan menilai lapangan
- d. Penjajakan dan penilaian lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah terlebih dahulu mengetahui dari orang di lembaga tersebut tentang situasi dan kondisi di tempat penelitian tersebut.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai Motif Pernikahan Dini dan Implikasinya dalam Kehidupan Keagamaan di Desa Besuk Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo yakni instrumen observasi, *interview*, dan dokumentasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian.Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan datadata yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya yaitu menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisa data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin masih ada yang perlu direvisi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Laporan yang sudah selesai siap dipertanggung jawabkan didepan penguji yang kemudian digunakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

